

PESAN DAKWAH DALAM FILM AJARI AKU ISLAM

S K R I P S I

Diajukan Untuk Di munaqosahkan Dalam Memenuhi Syarat-Syarat Pengerjaan Skripsi
Dalam Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Oleh:

PUJI MUSTIKA
NPM: 1641010204

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam



FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H / 2020 M

ABSTRAK

Film yang bergenre religi memiliki potensi untuk mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan di dalamnya. Dan inilah yang dilakukan oleh RA PICTURE sebagai salah satu rumah produksi membuat film sebagai media untuk berdakwah, di buatlah film ajari aku islam. Film ajari aku islam mengisahkan dua insan berbeda suku, ras, dan agama. Selain itu film ini menunjukkan perbedaan itu bukanlah pemisah, melainkan jembatan penyatu. Dalam penelitian ini penulis akan membahas “pesan dakwah dalam film ajari aku islam dalam tinjauan analisis wacana” adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa sajakah pesan dakwah dalam film ajari aku islam. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena dalam pelaksanaannya lebih dilakukan pada pemahaman teks, pengumpulan data melalui research dokumen, wawancara mendalam. Kemudian data data di analisis melalui struktur wacana model Teun A. Van Dijk. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat 6 scene dalam anjuran laki laki berjalan di depan perempuan, shalat, larangan perempuan menerima tamu laki laki ketika sendiri di rumah, adzan, larangan hubungan mempunyai hubungan dengan laki laki yang bukan muhrim, mengucapkan syahadat.



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703260

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pesan Dakwah Dalam Film Ajari Aku Islam

Nama : Puji Mustika

NPM : 1641010204

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas
Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Bambang Budi Wiranto, M.Ag., MA (AS), Ph.D
NIP. 197303191997031001

M. Apun Svaripudin, S.Ag., MSI
NIP. 197209291998051003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam,

M. Apun Svaripudin, S.Ag., M.Si
NIP. 197209291998051003



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ **PESAN DAKWAH DALAM FILM AJARI AKU ISLAM** ” disusun oleh, Puji Mustika, NPM : 1641010204, program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Telah di Ujikan dalam siding Munagasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal :
Jum'at, 11 September 2020.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I (.....)

Sekretaris : Ade Nur Istiani, M.I.Kom (.....)

Penguji I : Dr. Abdul Syukur, M.Ag. (.....)

Penguji II : M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si. (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
NIP.196104091990031002

MOTTO

وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ لَجَعَلَ النَّاسَ أُمَّةً وَاحِدَةً ۖ وَلَا يَزَالُونَ مُخْتَلِفِينَ ﴿١١٨﴾

“Jikalau Tuhanmu menghendaki, niscaya ia akan menjadikan manusia sebagai satu
umat”

(QS. HUD : 118)

PERSEMBAHAN

Sujud syukurku persembahkan pada Allah yang maha kuasa, berkat dan rahmat detak jantung, denyut nadi, nafas, dan putaran roda kehidupan yang diberikannya untuk bisa sampai dipenghujung hingga saat ini saya dapat mempersembahkan skripsi ku untuk orang-orang tersayang :

1. Ayahandaku Mubasir dan ibundaku Rustini, yang tiada henti memberiku semangat, doa, dorongan, nasihat dan kasih sayang. Serta pengorbanan yang membuatku selalu kuat menjalani setiap rintangan.
2. Kepada adik-adiku yang kusayangi, Ragil Huda Mutamam Ramadhan dan Suci Wulandari kalian adalah obat pelipur lara hatiku yang selalu menghibur.
3. Kakek dan Nenek serta seluruh keluarga besarku yang tidak bisa aku sebutkan namanya satu persatu yang senantiasa mendoakan dan menanti keberhasilanku.
4. Pembimbing Akademikku, Bapak Bambang Budi Wiranto, M.Ag, MA (AS), Ph.D. dan Bapak M. Apun Syaripudin, S.Ag, M.Si Serta seluruh jajaran dosen-dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang selalu memberikan pencerahan kepadaku. Semoga ilmu yang kalian berikan dapat aku manfaatkan dengan sebaik-baiknya.
5. Kekasih hatiku, Imam Asqolani, S.Sos. yang selalu memberikan suport serta doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk Almamater UIN Raden Intan Lampung yang ku banggakan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Bekasi, pada tanggal 20 Maret 1998, dengan nama Puji Mustika, anak pertama dari 3 bersaudara pasangan bapak Mubasir dan Ibu Rustini-. Sebelum menjadi mahasiswa penulis mengawali pendidikan di SD Negeri 2 Rawa Roko Bekasi dan lulus pada tahun 2010, lalu melanjutkan di MTS Al-Hidayah Bekasi dan tamat pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan sekolah di MA Nurul Huda Pringsewu dan tamat pada tahun 2016. Kemudian di tahun yang sama juga yaitu 2016, penulis melanjutkan studi dan di terima menjadi mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 13 Mei 2020

Puji Mustika

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai tugas akhir fakultas dakwah dan ilmu komunikasi

Selama proses penulisan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung,
Bapak Prof.Dr.H. Khomsahrial Romli, M.Si
2. Bapak Bambang Budi Wiranto, M.Ag, MA (AS), Ph.D selaku Pembimbing Akademik satu yang telah memimpin Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
3. Bapak M. Apun Syaripudin, S.Ag.M.Si selaku Pembimbing Akademik kedua yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, akan tetapi tidak mengurangi rasa hormat penulis kepada seluruh dosen fakultas dakwah dan ilmu komunikasi
5. Kepala staf UPT Perpustakaan Pusat dan Fakultas Dakwah UIN Raden Intan Lampung serta Bapak dan Ibu dosen maupun petugas atau karyawan seluruh Akademik Fakultas Dakwah
6. Kak james riyanto produser film ajari aku islam. terimakasih atas waktu, data-data, bimbingan dan masukanya.

7. Teman-teman seperjuanganku KPI D 2016 yang ku nanti nanti kapan mau reuni. berkat kalian aku jadi mengerti bagaimana berkompetisi dalam meraih prestasi, semoga kita semua dapat meraih kesuksesan di masa yang akan datang.
8. Sahabat-sahabatku yang selalu menjadi pendengar setia dan tempat terbaik untuk berkeluh kesah Bella Agustin, Ana Meriyana, Ika Putri Andasari. Semoga pertemanan kita tetap terjaga.
9. Teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat tiada henti dan tanpa bosan Dini sastia, Nanda Triyana, Ayu Darmi Canti.
10. Sahabat-sahabat dimedan kkn Tita Ria, Rani Tanjung, Pepi Caniogo, Tri mediani Yang mudah-mudahan silaturahmi kita tetap terjaga untuk seterusnya.

Akhirnya ungkapan doa terucap dengan ikhlas, mudah-mudahan seluruh jasa baik moril maupun materil dari berbagai pihak, mendapat pahala dan ridho dari Allah SWT, sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca aamiin.

Bandar Lampung, 13 Mei 2020

Puji Mustika
1641010204

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN LAMPIRAN.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Penengasan judul	1
B. Alasan memilih judul.....	4
C. Latar belakang.....	4
D. Rumusan masalah	11
E. Tujuan dan manfaat penelitian.....	12
F. Metode penelitian	12
BAB II. PESAN DAKWAH DAN FILM	14
A. Pesan Dakwah.....	14
1. Pengertian Pesan Dakwah	14
2. Klasifikasi Pesan Dakwah.....	18
3. Memilih Pesan Dakwah	23
B. Tinjauan Tentang Film	24
1. Pengertian Film	24
2. Sejarah Film	25
3. Karakteristik Film	26
4. Fungsi Film	29
5. Unsur-Unsur Film	30
6. Film Sebagai Media Dakwah.....	31
C. Tinjauan Pustaka.....	34
BAB III. PESAN DAKWAH DALAM FILM AJARI AKU ISLAM	33
A. Profil Film Ajari Aku Islam	33
1. Ide Pembuatan Film Ajari Aku Islam	33
2. Visi Dan Misi Film Ajari Aku Islam	35
3. Proses Produksi Film Ajari Aku Islam	36
4. Sinopsis Film Ajari Aku Islam	38
5. Struktur Crew Film Ajari Aku Islam	40
6. Pesan Dakwah Dalam Film Ajari Aku Islam.....	42

BAB IV. ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM FILM AJARI AKU ISLAM.....	44
A. Tematik	44
B. Superstruktur/Skematik	45
1. Tentang Ibadah Sholat	51
2. Anjuran Lelaki Berjalan Di Depan Perempuan	53
3. Adzan	55
4. Larangan Perempuan Mempunyai Hubungan Dengan Lelaki Bukan Muhrim.....	56
5. Larangan Perempuan Menerima Tamu Laki Laki Bukan Muhrim	60
6. Mengucap Syahadat	62
BAB V. PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
C. Penutup	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul dari penelitian penulis adalah: **“PESAN DAKWAH DALAM FILM AJARI AKU ISLAM”**. Adapun penjelasan istilah dalam judul tersebut adalah sebagai berikut:

Pesan dakwah adalah isi dari aktifitas dakwah yang di sampaikan oleh da'i (*communicator*) kepada mad'u (*communican*) dalam proses dakwah¹. Dengan demikian yang dimaksud pesan dakwah adalah nasihat yang disampaikan oleh seseorang dalam upaya mengubah manusia agar berpegang teguh pada aturan Allah dengan menjalankan dan mengamalkan ajaran agama Islam. Jadi yang dimaksud pesan dakwah yang terdapat dalam film “ajari aku islam” ini adalah nasihat dan toleransi didalam film “ajari aku islam”. Yang berasal dari adegan, dialog, latar, yang bertujuan agar manusia berpegang teguh pada ajaran agama dan senantiasa berbuat baik kepada sesama.

Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual yang bermaksud untuk menyampaikan pesan dan makna tertulis kepada para penonton melalui rangkaian gambar atau scenario. Film secara kolektif, sering disebut cinema. Gambar hidup adalah bentuk seni, bentuk populer dari hiburan.² Yang di maksud film oleh penulis dalam penelitian ini adalah film ajari aku islam, yang penulis anggap sangat efektif dalam penyampaian dakwah.

¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta : Amzah : 2009), cet. 2 h. 148

² Heru Efendy, *Mari Membuat Film, Panduan Menjadi Produser*, (Yogyakarta:2002),.h.75

Film Ajari Aku Islam merupakan sebuah film Indonesia yang mengangkat tema perbedaan keyakinan. Sinema layar lebar berjudul Ajari Aku Islam tayang perdana di bioskop pada tanggal 17 oktober 2019. Film ini menceritakan tentang perjalanan dua insane yang berbeda suku, ras, dan agama, inilah yang ingin di sampaikan dalam film ini, selain kisah cntanya, film ini ingin menunjukan bahwa perbedaan itu bukanlah pemisah, melainkan penyatu, Film yang disutradarai oleh Deni Pusung menghadirkan pandangan lain tentang perbedaan agama. Jadi yang dimaksud judul penulis adalah pesan dakwah dalam Film Ajari Aku Islam adalah pesan-pesan yang mengandung unsure dakwah dalam Film tersebut yang dianalisis menggunakan teori analisis wacana Teun A Van Dijk

Jadi yang di maksut PESAN DAKWAH DALAM FILM AJARI AKU ISLAM yaitu penelitian tentang isi dari film ajari aku islam yang mengandung pesan dakwah. Dan di analisis menggunakan teori Teun A. Van Dijk

B. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul ini adalah:

1. Pesan dakwah adalah isi yang terkandung dalam dakwah, pesan dakwah dapat di sampaikan melalui metode yang efektif mengikuti perkembangan zaman
2. Film adalah media komunikasi yang juga merupakan media dakwah yang efektif dan dapat dengan mudah menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

3. Tersedianya data yang cukup untuk menyelesaikan skripsi agar dapat selesai dengan waktu yang tepat.
4. Film ajari aku islam merupakan film islami yang banyak di gemari oleh masyarakat.

C. Latar Belakang Masalah

Film merupakan karya sinematografi yang dapat berfungsi sebagai media komunikasi massa dan membawa pesan dengan isi gagasan-gagasan penting untuk di disampaikan kepada masyarakat dalam bentuk tontonan. Sebagai media komunikasi massa yang sampai saat ini masih banyak peminatnya, film memiliki fungsi lain yaitu tidak hanya sebagai hiburan semata melainkan dapat dijadikan sebagai media untuk berdakwah. Kegiatan dakwah merupakan bagian yang pasti dalam kehidupan umat beragama. Dalam ajaran agama islam, dakwah merupakan sebuah kewajiban yang dibebankan oleh agama kepada pemeluknya yang berisi seruan kepada keinsyafan, atau mengubah suatu situasi kepada situasi yang lebih baik terhadap diri sendiri maupun masyarakat.³ Dakwah adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran islam.⁴ Menurut M.Arifin yang dikutip oleh Samsul Munir Amin dalam bukunya Ilmu Dakwah, mengatakan Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam

³ Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1998), h. 194

⁴ M. Munir, Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2006), h. 21

usaha mempengaruhi orang lain baik secara sadar, secara individual maupun kelompok.⁵

Pada dasarnya dakwah bukan sekedar menyampaikan misi agama saja, melainkan sebuah bentuk ikhtiar membangun peradaban yang makmur. Untuk mewujudkan kemakmuran tersebut, maka ada beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu :⁶

- a) Dakwah mengajak agar manusia dapat membangun kehidupan yang damai, dapat menghindari konflik serta pertentangan yang tidak berarti diberbagai elemen masyarakat.
- b) Dakwah menyeru kepada emansipasi, toleransi dan terjadinya kesetaraan genre.

Seiring dengan kemajuan zaman, dunia dakwah dituntut untuk dapat bersaing dan berandil bagaimana menggunakan teknologi kedalam dunia islam agar tidak larut dalam perkembangan yang negative. Didalam masyarakat modern pun, media memainkan peran penting untuk perkembangan politik masyarakatnya. Dari perkembangan inilah dapat memudahkan proses berdakwah dengan menggunakan berbagai media seperti dakwah melalui film.

Film merupakan media massa yang dinilai cukup efektif dalam menyampaikan pesan dibanding dengan media komunikasi yang lainnya. Dengan menyuguhkan cerita yang dikemas secara ringan, yang tidak kaku, menghibur dan menyesuaikan kehidupan sosial masyarakat yang sedang

⁵ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009),h. 3

⁶ Ilyas Ismail dan Prio Hotman, *Filsafat Dakwah: Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 22

terjadi sekarang ini akan membuat masyarakat tidak merasakan inti permasalahannya saja melainkan dapat menikmati film tersebut secara modern. Tanpa melupakan memberikan sedikit motivasi dengan cara memberikan pesan-pesan dakwah yang sesuai dengan kaidah-kaidah islam, sehingga masyarakat tak hanya menikmati ceritanya saja melainkan dapat mempelajari pesan-pesan dakwah sesuai dengan isi cerita tersebut.⁷

Perkembangan film di Indonesia sudah mampu menunjukkan kesuksesannya dalam pembuatan film yang tak kalah dengan perfilman di luar negeri. Sudah banyak penulis-penulis hebat yang dapat membuat suatu cerita yang bisa dijadikan inspirasi bagi bangsa Indonesia. Film dibuat dengan tujuan tertentu, kemudian hasil tersebut dapat ditayangkan untuk dipertontonkan ke masyarakat baik dalam negeri maupun luar negeri.

Film merupakan alat komunikasi yang ampuh, bukan hanya untuk hiburan semata. Tetapi bisa juga untuk pembelajaran, pendidikan, penerangan, dan nilai moral. Film sebagai media komunikasi yang dapat berfungsi sebagai tabligh yaitu media untuk mengajak mad'u menuju kebenaran dan kembali ke jalan Allah swt. Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
 إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

⁷ Goenawan Mohamad, *Film Indonesia*, (Jakarta : Sastra Kita, 1980), h 7

Artinya: “Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.” (QS.Al-Hujarat :13)

Beberapa tahun terakhir ini konten film yang bertemakan religi semakin beragam misalnya, film Ayat-Ayat Cinta, Ketika Cinta Bertasbih, Mengaku Rasul dan lain sebagainya. Banyaknya muncul film-film yang bertemakan religi dinegeri ini karena melihat konsumen atau penikmat film mayoritas beragama Islam.

Film Ajari Aku Islam diproduksi oleh Jaymes Rianto. Kisahnya pun diangkat dari pengalaman pribadinya. Jaymes menceritakan, film yang digarapnya berkisah tentang kisah cintanya sebagai pemuda beretnis Tionghoa dengan gadis Melayu muslim. Jaymes juga punya alasan memproduksi film itu. Dia ingin menunjukkan, pentingnya persatuan diantara perbedaan. Sementara itu, Roger Danuarta mengaku punya tantangan sendiri saat menjalani syuting. Karena ini merupakan film religi perdananya. Apalagi Roger adalah seorang mualaf. Dalam film itu, Roger akan berperan sebagai Kenny. Laki-laki yang menyukai Fidya yang diperankan Cut Meyriska.⁸

Dalam penelitian ini, penulis mencoba untuk meneliti pesan dakwah dalam film “AJARI AKU ISLAM” dengan metode Analisis Wacana oleh

⁸ <http://www.jawapos.com/jpg-today/18/02/2019/diangkat-dari-kisah-nyata-ajari-aku-islam-syuting-perdana-di-medan/di> akses pada tanggal 20 febuari 2020 pukul 13.30 wib

Teun A Van Dijk. Penulis memilih menggunakan teori Analisis wacana Teun A Van Dijk karena menurut penulis Analisis wacana tersebut sangat efektif untuk di gunakan mengati suatu film atau tayangan.

Film ajari aku islam menceritakan tentang indahnya perbedaan, dan merubah *Mindset* dari para penikmat film, baik yang muslim ataupun non muslim, bahwa islam adalah agama yang *Rahmatan lil 'alamin*. Agama yang penuh dengan kedamaian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah : Apa saja Pesan Dakwah Dalam Film Ajari Aku Islam?

E. Tujuan Dan Mafaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan pesan dakwah yang terefleksi dalam film ajari aku islam

2. Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

- a) Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi peneliti tentang film, khususnya film religi. Sebagai media yang di pilih untuk menyampaikan informasi tentang dakwah dalam melengkapi perbedaan.

- b) Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian serupa atau pengembangan variabel yang telah diteliti

B. Manfaat praktis

- a) Memberi arahan pada generasi muda khususnya dalam melengkapi perbedaan.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu⁹. Metode adalah prosedur atau cara yang di tempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan penelitian adalah suatu proses penyelidikan secara sistematis yang di tujukan dan penyediaan informasi untuk menyelesaikan masalah-masalah dengan tujuan dan kegunaan tertentu¹⁰

1. Pendekatan dan Desain Penelitian

- a. Pendekatan Penelitian: Kualitatif
- b. Desain Penelitian: Analisis Wacana (Discourse Analysis)

2. Objek Penelitian

a. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini adalah tayangan dalam film ajari aku silam yang berisi tentang pesan dakwah

⁹ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) h.30

¹⁰Imam Ashari, *Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983) h.22

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengunduh film tersebut sebagai sumber sekunder. Unduhan film dilakukan dimana dan dari Sumber sekunder juga bisa dikumpulkan, dengan cara mencari pembahasan yang telah mendiskusikan judul film ini dalam literatur yang ada.

Tabel 1.1 Kerangka Analisis Van Dijk

STRUKTUR	METODE
<p>Teks</p> <p>Menganalisis bagaimana strategi wacana yang di pakai untuk menggambarkan seseorang atau peristiwa tertentu. Bagaimana strategi tekstual yang di pakai untuk menyingkirkan atau memarjinalkan suatu kelompok, gagasan, atau peristiwa tertentu</p>	<p><i>Critical linguistics</i></p>
<p>Kognisi sosial</p> <p>Menganalisis bagaimana kognisi penulis ide cerita dalam memahami seseorang atau peristiwa tertentu yang akan di tulis</p>	<p>Wawancara mendalam</p>
<p>Analisis Sosial</p> <p>Menganalisis bagaimana wacana yang telah berkembang dalam masyarakat, proses produksi dan reproduksi seseorang atau peristiwa di gambarkan</p>	<p>Studi pustaka, Penelusuran sejarah</p>

Sumber: Eriyanto, Analisis Wacana, Pengantar Analisis Teks Media, h. 230

4. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses penyusunan data agar data tersebut dapat ditafsirkan.¹¹ Analisis dalam metode kualitatif dilakukan secara terus menerus dari awal hingga akhir penelitian: dengan induktif dengan mencari pola, model, tema serta teori¹²Oleh karena itu penulis menggunakan metode analisis wacana Van Dijk. Van Dijk membuat kerangka analisis wacana yang dapat digunakan.Ia melihat bahwa wacana terdiri atas berbagai struktur/tingkatan, yang masing masing bagian saling mendukung. Van Dijk Membaginya ke dalam Dalam tiga tingkatan yaitu Struktur makro, Superstruktur dan Mikro.

¹¹Kahmad Dadang, *Metode Penelitian Agama* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), hal.102

¹² Andi Praswoto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz,2016) hal.45.

STRUKTUR WACANA	HAL YANG DI AMATI	ELEMEN
Struktur Makro	TEMATIK Tema/ Topik yang di kedepanan dalam suatu film	Topsik
Superstruktur	SKEMATIK Bagaimana bagian dan urutan berita di skemakan dalam suatu teks berita utuh	Skema
Struktur mikro	SEMANTIK Makna yang ingin di tekan dalam teks berita. Misal dengan member detil pada satu sisi atau membuat eksplesit atau sisi dan mengurangi detil sisi lain.	Latar Detil, Maksud, Praanggapan, Nominalisasi
Struktur mikro	SINTAKIS Bagaimana kalimat (bentuk, susunan) yang di pilih	Bentuk kalimat, Koherensi, Kata Ganti
Struktur mikro	STILISTIK Bagaimana pilihan kata yang di pakai dalam film	Leksikon
Struktur mikro	RETORIS Bagaimana dan dengan cara penekanan di lakukan	Grafis, Metafora, Ekspresi

Sumber:Eriyanto, Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media

BAB II

PESAN DAKWAH DAN FILM

A. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah pesan yang isinya berisi muatan dakwah, yaitu muatan tentang amar ma'ruf nahi munkar. Pesan dakwah dalam kamus besar bahasa Indonesia mengandung arti perintah, nasihat, yang harus dilakukan atau disampaikan kepada orang lain.¹ Pesan adalah sesuatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap.² Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima.³ Sementara Astrid mengatakan bahwa pesan adalah ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan oleh komunikator.⁴ Menurut Onong Uchana Effendy, pesan adalah seperangkat lambang bermakna yang disampaikan komunikator, lambang yang dimaksud disini adalah bahasa, isyarat, gambar dan sebagainya yang secara langsung menterjemahkan pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan.⁵ Pesan dakwah diistilahkan pula sebagai materi dakwah. Pada umumnya, materi yang disampaikan dalam dakwah adalah ajaran-ajaran

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1997),h .761

² Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta : Gaya Media Pratama, 1997),.h .9

³ Hafied Cangara, *Pengertian Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998),.h. 23

⁴ Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teori Praktik*, (Bandung : Bina Cipta, 1997),.h.7

⁵ Onong Uchana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung : Remaja Rosada Karya, 1994) cet ke 8 h.18

yang disyariatkan dalam Islam. Pesan dakwah dalam Islam ialah perintah nasehat, permintaan, amanah yang harus disampaikan kepada orang lain. Sedangkan pesan dakwah adalah semua pernyataan yang bersumber dari Al-Quran dan As-Sunnah baik secara tertulis maupun bentuk pesan-pesan (risalah).⁶ Menurut Mustofa Bisri, pesan dakwah dapat dibedakan dalam dua kerangka besar, yaitu :

- a. Pesan dakwah yang memuat hubungan manusia dengan khalik (hablum minallah) yang berorientasi kepada kesalehan individu.
- b. Pesan dakwah yang memuat hubungan manusia dengan manusia (hablum minanas) yang menciptakan keshalehan sosial.⁷

Dari pengertian diatas maka yang dimaksud dengan pesan adalah segala bentuk yang di informasikan ataupun dikomunikasikan oleh komunikator kepada komunikan. Pesan yang disampaikan komunikator pun mempunyai tujuan untuk merubah sikap, pendapat, dan perilaku individu atau khalayak umum.

Jenis –jenis Pesan Dakwah

- Aqidah

Aqidah berasal dari bahasa Arab yaitu aqa'idah yang berarti keyakinan atau kepercayaan. Aqidah menurut istilah adalah mengikat hati seseorang kepada sesuatu yang diyakini dan ikatan tersebut tidak boleh dilepaskan selama hidupnya.⁸

⁶ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1987) cet 1 h.43

⁷ Mustofa Bisri, *Saleh Ritual Saleh Sosial*, (Bandung: Mizan, 1995) cet 1 h.28

⁸ Wahyu Illahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Rosadakarya, 2010), h.20

- Syariah

Syariah adalah ketentuan-ketentuan yang ditetapkan Allah atau hasil pemahaman atas dasar ketentuan tersebut untuk dijadikan pegangan oleh umat manusia baik dengan Allah Swt maupun manusia lainnya. Syariah juga didalam islam sangat erat sekali hubungannya dengan amal nyata. Dalam menaati peraturan atau hukum Allah untuk mengatur hubungan dengan Allah.

- Akhlak

Secara etimologi berasal dari bahasa arab yaitu khuluqun yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku.⁹ Akhlak memiliki sifat yang benar seperti amanah, fatonah.

Dakwah ditinjau dari etimologi atau bahasa arab, yaitu “*da’a-yad’u dakwatan*”, Kata tersebut mempunyai makna menyeru, memanggil, mengajak, seruan.¹⁰

Selain itu juga bermakna mengundang dan menghasung. Sementara dalam bentuk perintah atau fi’il amr yaitu ud’u yang berarti ajaklah atau serulah.¹¹ Dakwah adalah pesan-pesan kebaikan. Sedangkan menurut istilah dakwah merupakan proses penyampaian pesan-pesan tertentu yang berupa seruan ajakan, atau panggilan kebenaran, baik untuk orang lain maupun dirinya sendiri.¹²

⁹ Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 26-27

¹⁰ Andy Dermawan, *Metodologi Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Lembaga Study Filasafat Islam, 2002), h. 24

¹¹ Abdullah, *Ilmu Dakwah*, (Depok: Rajawali Pers. 2018), h. 3-4

¹² Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), h.31

Menurut Sayyid Quthub yang dikutip oleh Ilyas Ismail dalam bukunya yang berjudul *Paradigma Dakwah Sayyid Quthub*, dakwah adalah usaha orang beriman mewujudkan (ajaran) Islam dalam realitas kehidupan atau usaha orang beriman yang mengokohkan Allah dalam kehidupan manusia baik pada tataran individu, keluarga, masyarakat demi kebahagiaan dunia dan akhirat.¹³ Arti yang ada tersebut bersumber dari kata-kata dakwah yang ada didalam Al-Qur'an, bahkan Al-Qur'an menggunakan kata dakwah masih bersifat umum yang artinya, dakwah bisa berarti mengajak kepada kebaikan, seperti firman Allah dalam surat Yunus ayat 25 yang berbunyi :

وَاللَّهُ يَدْعُوْا إِلَى دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِيْ مَنْ يَّشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيْمٍ ﴿٢٥﴾

Artinya: “ Allah menyeru (manusia) ke darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang Lurus (Islam).”
(Q.S Yunus : 25)

Arti kalimat darussalam ialah: tempat yang penuh kedamaian dan keselamatan. pimpinan (hidayah) Allah berupa akal dan wahyu untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Sedangkan ditinjau dari terminology, banyak sekali penjelasan oleh para ahli tentang dakwah, beberapa definisi dakwah menurut para ahli :

¹³ Ilyas Ismail, *Paradigma Dakwah Sayyid Quthub* : Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Harakah, (Jakarta : Paramida, 2006), hal .147

a. Toha Yahya Omar

Mendefinisikan bahwa dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka didunia dan akhirat.¹⁴

b. Muhammad Natsir

Dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia didunia ini, yang meliputi amar ma'ruf nahi munkar, dengan berbagai macam media dan cara yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan bermasyarakat dan perikehidupan bernegara.¹⁵

c. Jalaludin Rahmat

Dakwah adalah ilmu yang membahas tentang proses penerimaan, pengelolaan, dan penyampaian ajaran Islam untuk merubah perilaku individu, kelompok, dan masyarakat sesuai dengan ajaran Islam.¹⁶

Pesan dawah merupakan pesan komunikasi yang mengandung muatan nilai-nilai keilahian, ideology, kemasalahatan baik secara tersirat maupun tersurat.¹⁷

Dari definisi diatas disimpulkan bahwa pesan dakwah adalah semua pernyataan yang bermakna dari Al-Qur'an dan Sunnah berguna untuk

¹⁴ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2004),.h.13

¹⁵ Achmad Mobarok, *Psikologi Dakwah*,(Jakarta:Pustaka Firdaus, 2008),.h. 3

¹⁶ Enjang & Aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, (Bandung: Widya Padjajaran,2009),.h.25

¹⁷ Aep Kusnawan,*Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Per,2004),.h.4

mengajak seluruh umat manusia kepada ajaran Islam agar memperoleh kebahagiaan didunia dan akhirat.

2. Klasifikasi Pesan Dakwah

Kegiatan berdakwah sudah ada sejak adanya tugas dan fungsi yang harus diemban oleh manusia di dunia ini. Perintah dakwah terdapat di Al-Qur'an dan Al-Hadits.

a. Al-Qur'an

Banyak ayat Al-Qur'an maupun hadits Nabi SAW, yang menguraikan tentang dakwah Islam. Semuanya dapat dibaca diantara ayat-ayat dakwah yang menyatakan kewajiban dakwah secara tegas adalah surat An-Nahl ayat 125¹⁸

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (QS.An-Nahl :125)

¹⁸Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, h.145

Hikmah: ialah Perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil.

b. Al-Hadits

Selain Al-Qur'an, Al-Hadits juga terdapat beberapa ayat yang memerintahkan kepada umatnya untuk berdakwah .

Ajaran islam secara garis global dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu:

a. Aqidah

Aqidah berasal dari bahasa Arab yaitu aqa'idah yang berarti keyakinan atau kepercayaan. Aqidah menurut istilah adalah mengikat hati seseorang kepada sesuatu yang diyakini dan ikatan tersebut tidak boleh dilepaskan selama hidupnya.¹⁹

b. Syariah

Syariah adalah ketentuan-ketentuan yang ditetapkan Allah atau hasil pemahaman atas dasar ketentuan tersebut untuk dijadikan pegangan oleh umat manusia baik dengan Allah Swt maupun manusia lainnya. Syariah juga didalam islam sangat erat sekali hubungannya dengan amal nyata. Dalam menaati peraturan atau hukum Allah untuk mengatur hubungan dengan Allah.

¹⁹ Wahyu Illahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Rosadakarya, 2010), h.20

c. Akhlak

Secara etimologi berasal dari bahasa arab yaitu khuluqun yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku.²⁰ Akhlak memiliki sifat yang benar seperti amanah, fatonah.

Klasifikasi dakwah atau pembagian dakwah pada dasarnya berdasarkan kepada bentuk atau jenis dakwah. Prinsip dakwah dalam bentuk dan wujudnya dapat di klasifikasi dalam 3 kategori yaitu:

a) Dakwah bil lisan

Kata lisan berarti bahasa, lisan mempunyai arti yang menunjukkan realitas sebenarnya. Dakwah Bil-Lisan adalah memanggil, menyeru kejalan Tuhan untuk kebahagiaan dunia dan akhirat dengan menggunakan bahasa keadaan manusia yang di dakwahi (mad'u). Bahasa keadaan dalam konteks dakwah bil-lisan adalah segala hal yang berhubungan dengan keadaan mad'u baik fisiologi maupun psikologis.²¹

Pendekatan bil-lisan, sebagaimana yang telah budaya sejak diperaktekan nabi Muhammad SAW. Memang telah banyak mengubah cara pandang masyarakat terhadap hidup dan kehidupan kearah yang lebih baik, dan metode ini tampaknya akan terus dibutuhkan terutama setelah dakwah islam dilaksanakan melalui layar kaca.²²

²⁰ Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 26-27

²¹ Munzier Suparta, Harjani Hefni, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009) h. 215

²² Syahrin Harahap, *Islam: Konsep dan Implementasi Pemberdayaan* (yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1999), Hal. 135

Pendekatan lisan (bil-Lisan) adalah upaya dakwah yang mengutamakan pada kemampuan lisan.²³ hanya saja tetap dijaga isi dakwah yang disampaikan secara lisan itu harus seimbang dengan perbuatan nyata da'i. Dalam hal ini peran da'i akan menjadi sangat penting, sebab da'i yang menyampaikan pesan dakwah kepada umat (jama'ah) akan disorot oleh umat sebagai panutan.

b) Dakwah bil hal

Dakwah Bil Hal merupakan kegiatan-kegiatan dakwah yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan hidup umat, baik rohani maupun jasmani.²⁴

Dakwah bil hal adalah bentuk ajakan kepada Islam dalam bentuk amal, kerja nyata, baik yang sifatnya seperti mendirikan lembaga pendidikan Islam, kerja bakti, mendirikan bangunan keagamaan, penyantunan masyarakat secara ekonomis, kesehatan atau bahkan acara-acra hiburan keagamaan.²⁵

Dakwah bil-haal lebih tertuju pada sikap perilaku yang mengarah kepada perubahan terhadap kondisi yang kurang baik kepada yang lebih baik dan sempurna contoh yang paling utama dari perubahan dakwah bilhaal seperti meningkatkan kesehatan dhuafa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memberikan pendidikan aplikatif dan lain sebagainya.

²³*Ibid*

²⁴Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), h. 9.

²⁵*Ibid*, h.11

c) Dakwah bil Qalam

Pengertian dakwah bil qalam yaitu mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar menurut perintah Allah Swt. lewat seni tulisan. Pengertian dakwah bil qalam menurut Suf Kasman yang mengutip dari Tasfir Departemen Agama RI menyebutkan definisi dakwah bil qalam, adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar menurut perintah Allah Swt. melalui seni tulisan. Penggunaan nama “Kalam”.

Metode ini telah diaplikasikan pada zaman Rasulullah. Karena, pada saat itu, tradisi tulis menulis sudah berkembang. Terbukti ketika Rasulullah menerima wahyu, beliau langsung memerintahkan kepada para sahabat yang memiliki kemampuan untuk menulis wahyu yang diterimanya. Padahal saat itu secara teknis sulit untuk melakukan tulis-menulis disebabkan belum tersedianya sarana seperti kertas dan alat tulis pena, disamping budaya yang kurang mendukung. Tetapi para sahabat berupaya untuk melakukannya. Begitu juga terhadap hadits Rasulullah, sebagian sahabat yang memiliki kemampuan menulis dengan baik banyak yang menulis hadits, meskipun ada sebagian riwayat yang mengatakan bahwa sahabat dilarang untuk menulis Hadits²⁶

²⁶Abdul Wachid, *Wacana Dakwah Kontemporer*. (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2005), h.

d. Memilih Pesan Dakwah

Dalam memilih pesan dakwah yang akan di sampaikan, perlu seorang dai memperhatikan beberapa hal penting berikut di antaranya adalah:

- a. Pesan harus dirancang dan disampaikan sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian sasaran yang dimaksud.
- b. Pesan harus menggunakan tanda-tanda yang tertuju pada pengalaman yang sama antara komunikator dan komunikan, sehingga sama-sama dapat mengerti.
- c. Pesan harus dapat membangkitkan kebutuhan pribadi pihak komunikan, dan menyarankan beberapa cara untuk memperoleh kebutuhan itu.
- d. Pesan harus menyarankan suatu cara untuk memperoleh kebutuhan tersebut yang layak bagi situasi kelompok tempat komunikan berada pada saat ia digerakkan untuk memberikan tanggapan yang dikehendaki.²⁷

B. Tinjauan Tentang Film

1. Pengertian Film

Film termasuk media dakwah yang materi dakwahnya disampaikan secara verbal dan non verbal, karena dalam film kegiatan tersebut dikombinasikan sehingga menjadi tayangan yang menarik untuk disaksikan

Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual yang bermaksud untuk menyampaikan pesan dan makna tertulis kepada para penonton melalui

²⁷ Wahyu Illahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), h.99

rangkaian gambar atau scenario. Film secara kolektif, sering disebut cinema. Gambar hidup adalah bentuk seni, bentuk populer dari hiburan.²⁸ Sedangkan menurut Anwar Arifin film adalah alat komunikasi massa yang mengoperkan lambang-lambang komunikasinya dalam bayangan-bayangan hidup diatas sebuah layar putih.²⁹

Film memiliki banyak pengertian yang dapat dijabarkan secara luas. Teori komunikasi film bisa dikatakan sebagai sebuah pesan yang disampaikan kepada komunikan denga melalui gambar-gambar yang diedit oleh editor dengan sempurna. Film merupakan media komunikasi sosial yang terbentuk dari penggabungan dua indra, penglihatan dan pendengaran, yang mempunyai inti atau tema untuk mengungkapkan realita sosial yang terjadi disekitar lingkungan tempat dimana film itu sendiri tumbuh.

Film hadir dalam bentuk penglihatan dan pendengaran, dengan penglihatan dan pendengaran inilah penonton dalam melihat langsung menilai pesan yang terkandung dalam film.³⁰ Film sebagai media komunikasi dapat berfungsi sebagai media tabligh yaitu media yang mengajak kepada kebenaran. Film sendiri dapat juga berarti sebuah ketertarikan cerita yang dapat mengajak banyak orang terlibat.

Pengertian secara harfiah film adalah cinemathographie yang berasal dari cinema dan tho artinya phytos (cahaya), graphie atau graph (tulisan atau gambar). Jadi pengertiannya adalah melukis gerak dengan cahaya. Agar kita

²⁸ Heru Efendy, *Mari Membuat Film, Panduan Menjadi Produser*, (Yogyakarta:2002),.h.75

²⁹ Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi*, (Bandung: Armico, 1982),h.28

³⁰ Syukriardi Sambas, *Komunikasi Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Perss,2004),.h.93

dapat melukis gerak dengan cahaya, kita harus menggunakan alat khusus, yang biasa disebut dengan kamera.³¹

Cinematographie adalah gabungan fotografi dan teknik perangkaian gambar dalam cinematographie montase (montage). Film termasuk dalam genre seni yang merupakan produk cinematographie.

Film mempunyai kelebihan bermain pada sisi emosional dan mempunyai kelebihan yang lebih tajam untuk memainkan emosi penonton. Film dapat dijadikan sebagai media dakwah yang sangat efektif untuk menyebarkan ajaran Islam ke semua penjuru dunia sehingga pesan dakwahnya dapat lebih mudah diterima dan merubah pola kehidupan yang lebih baik.

2. Sejarah Film

Sejarah perfilman Indonesia, film yang pertama diputar Indonesia yaitu berjudul “Lady Van Java” yang diproduksi di Bandung pada tahun 1927 oleh David. Pada tahun 1927/1982 Kruger Corporation memproduksi film Eulis Atjih dan sampai tahun 1930, masyarakat di suguhi film Lutung Kasarung. Film tersebut merupakan film bisu dan diusahakan oleh orang-orang Belanda Cina.

Pembuat film awal menggunakan bahan film dari novel, *vaudeville*, sirkus dan berbagai sumber sebagai skenario film mereka. Tetapi mereka

³¹ Haris Sumandiria, *Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Penulis dan Jurnalistik*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006), h.27

juga menciptakan genre mereka sendiri yang tetap mempengaruhi pembuatan film.³²

Sebenarnya, tujuan utama dari genre awal itu adalah memberikan suatu bentuk narasi pengalih perhatian yang sebelumnya terdapat di dalam fiksi cetak.

3. Karakteristik Film

Karakteristik dari film ialah layar lebar, pengambilan gambar, konsentrasi penuh, dan identifikasi psikologi.³³

a. Layar yang lebar

Film dan televisi sama-sama menggunakan layar, tetapi kelebihan media film adalah memiliki layar yang sangat lebar dan luas. Layar film yang luas memberikan keleluasan bagi para penonton untuk melihat setiap adegan yang ada didalam film.

b. Pengambilan Gambar

Pengambilan gambar atau shot dalam film bioskop diambil dari jarak jauh atau extreme shot dari panoramic shot. Panoramic shot kota sebagai penonton dapat memperoleh sedikit gambaran atau mungkin gambaran mengenai daerah tertentu yang dijadikan lokasi film yang mungkin belum pernah kita kunjungi.

³²Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), h. 158

³³Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala, Siti Karlina, h.145-147

c. Konsentrasi Penuh

Disaat kita sedang menonton film di bioskop, kita selalu terfokus pada alur cerita yang disajikan. Disitu puka emosi kita yang sedang menonton dapat terbawa misalkan ketika ada beberapa adegan yang bersifat komedi, tentunya kita akan tertawa karena ikut terbawa dalam cerita tersebut. Perasaan kita akan bercampur aduk karena kita melakukan konsentrasi yang penuh.

d. Identifikasi Psikologi

Sering sekali kita dapat merasakan bahwa suasana ketika sedang menonton film kita ikut larut dalam cerita yang disajikan. Karena penghayatan kita amat dalam dan sering sekali secara tidak sadar kita menyamakan pribadi kita dengan salah satu pemeran film itu, sehingga seolah-olah kita lah yang sedang berperan. Gejala ini yang menurut jiwa sosial disebut sebagai identifikasi psikologi.

e. Jenis-jenis Film

Terdapat beberapa jenis film yaitu :

a. Film Roman/Drama

Adalah suatu kejadian atau peristiwa hidup yang hebat, mengandung konflik, pergolakan, clash atau benturan dua orang atau lebih. Sifat drama: romance, tragedy dan komedi.

b. Film Horor

Adalah film yang berkaitan dengan mistis, yang selalu menyajikan hal-hal diluar akal manusia, film ini disajikan untuk memberikan nuansa yang berbeda dengan film-film lainnya.³⁴

Film horror memiliki tujuan utama memberikan efek rasa takut, kejutan, serta terror yang mendalam bagi penontonnya. Plot film horror sebenarnya sederhana, yakni bagaimana usaha manusia untuk melawan kekuatan jahat dan biasanya berhubungan dengan dimensi supernatural atau sisi gelap manusia.

Film horror umumnya mempunyai suasana setting gelap dengan dukungan ilustrasi music yang mencekam. Suasana film horror biasanya ditujukan untuk kalangan remaja dan dewasa.³⁵

c. Film Dokumenter

Adalah film yang berisi tentang dokumentasi dari kisah kehidupan nyata, atau juga berisi tentang dokumentasi perang.

d. Film Realisme

Adalah film yang mengandung relevansi dalam kehidupan sehari-hari.

e. Film kartun

Adalah sebuah film yang berkaitan dengan cerita anak yang didesain dalam bentuk animasi guna menyajikan hasil film yang lucu dan menarik, film kartun berguna sebagai hiburan kepada pihak dan memberikan sajian menarik.

³⁴ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Rosda Karya, 2008), h. 212

³⁵ Himawan Pratista, *Memahami Film*, (Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008), h. 16-17

f. Film Futuristic

Film yang menggambarkan masa depan secara khayali.

g. Film Religi

Adalah film yang menceritakan sesuatu yang berkaitan dengan agama, baik berupa dakwah maupun hal-hal yang terkait, dan didalamnya mengandung unsure-unsur agama, seperti halnya film mengaku Rasul, karena adegan serta dialog dalam film tersebut banyak mengandung pesan-pesan dakwah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits.

h. Film seks/Porno, menampilkan erotisme.³⁶

4. Fungsi Film

Film mempunyai fungsi berupa informative maupun edukatif. Hal inipun sejalan dengan misi perfilman nasional sejak tahun 1979, bahwa selain sebagai media hiburan film nasional dapat dijadikan sebagai film edukasi untuk membina generasi muda dalam rangka nation character building. Fungsi edukasi dapat tercapai apabila film yang diangkat dari kehidupan sehari-hari.

Disamping itu film juga berfungsi sebagai tabligh, yaitu media untuk mengajak kepada kebenaran dan kembali menginjakkan kaki di jalan Allah. Sebagai media tabligh, film mempunyai kelebihan-kelebihan itulah, film dapat menjadi media tabligh yang efektif, dimana pesan-pesannya dapat disampaikan kepada penonton secara halus dan menyentuh relung hati tanpa mereka merasa digurui. Hal ini senada dengan ajaran Allah Swt bahwa untuk

³⁶ Aep Kusnawan, *Komunikasi Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Press, 2004), h. 101

mengkomunikasikan pesan, hendak dilakukan dengan qawlan syadidan, yaitu pesan yang dikomunikasikan dengan benar, menyentuh, dan membekas dalam hati.

5. Unsur-unsur Film

Terdapat beberapa unsur dalam film yaitu :

- a. Judul Film
- b. Produser, crew, artis, sutradara.
- c. Tema Film, sebuah inti cerita yang terdapat dalam sebuah film.
- d. Intrik adalah usaha pemeranan oleh pemain dalam menceritakan adegan yang telah disiapkan dalam naskah untuk mencapai tujuan yang diinginkan sutradara.
- e. Klimaks, puncak dari inti cerita yang disampaikan, klimaks bisa berbentuk konflik, atau benturan antara kepentingan para pemain.
- f. Plot adalah alur cerita yang didesain atau direkayasa untuk mencapai tujuan tertentu. Maka suatu topik yang sama bisa dibuat beberapa plot, sesuai dengan sudut pandang yang diambil dan tujuan yang ingin dicapai.
- g. Setting yaitu latar belakang kejadian dalam sebuah film. Latar belakang ini bisa berbentuk waktu, tempat, aksesoris, dan lain-lain.
- h. Sinopsis yaitu rangkaian cerita, biasanya berbentuk naskah.
- i. Trailer yaitu bagian film yang menarik.
- j. Karakter yaitu penokohan para pemain.³⁷

³⁷ Aep Kusnawan....,h.101

6. Film Sebagai Media Dakwah

Dakwah Islam melalui kecanggihan teknologi dengan memanfaatkan media informasi modern seperti film misalnya akan lebih efisien dari pada dakwah kultural yang masih harus menyesuaikan dengan kondisi budaya masing-masing daerah. Film adalah alat komunikasi massa yang mengoperkan lambang-lambang komunikasinya dalam bentuk bayang hidup diatas bayangan putih, hal ini dilakukan atas bantuan proyektor, sedangkan filmnya sendiri adalah rentetan foto diatas seloid.³⁸ Maka, melihat sebuah film adalah melihat sebuah kenyataan dalam sebuah layar, ceritanya hadir dalam realitas kehidupan sehari-hari.

Selain berfungsi sebagai media komunikasi film juga dapat berfungsi sebagai media dakwah, yaitu media yang mengajak kepada kebenaran dan kembali pada jalan Allah Swt.

Film sebagai media dakwah, tentunya mempunyai kelebihan-kelebihan tersendiri dibandingkan dengan media-media lainnya. Dengan kelebihan-kelebihan itulah, film dapat menjadi media dakwah yang efektif, dimana pesan-pesannya dapat disampaikan kepada penonton atau mad'u secara halus dan menyentuh relung hati. Hal ini senada dengan ajaran Allah Swt, bahwa untuk mengkomunikasikan pesan, hendaknya dilakukan secara *qawlan saydidan*, yaitu pesan yang dikomunikasikan dengan benar, menyentuh, dan membekas dalam hati.³⁹

³⁸ Yoyon Mdjiono, *Komunikasi Penyiaran Islam*, (Surabaya, Fak. Dakwah IAIN Surabaya),.h.76

³⁹ Widjaja, *Ilmu Komunikasi Dan Pengantar Study*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2000),.h.79

Film selalu mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan (*message*) di baliknya, tanpa pernah berlaku sebaliknya. Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, dan kemudian memproyeksikannya ke atas layar.⁴⁰ Dalam menyampaikan pesan kepada khalayak, sutradara menggunakan imajinasinya untuk mempresentasikan suatu pesan melalui film dengan mengikuti unsur-unsur yang menyangkut eksposisi (penyajian secara langsung atau tidak langsung). Tidak sedikit film yang mengangkat cerita nyata atau sungguh-sungguh terjadi dalam masyarakat. Banyak muatan-muatan pesan ideologis di dalamnya, sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi pola pikir para penontonnya. Sebagai gambar yang bergerak, film adalah reproduksi dari kenyataan seperti apa adanya.

Oleh karena itu, selain film hadir dalam bentuk penglihatan dan pendengaran, film juga dapat memberikan pengalaman-pengalaman baru kepada para penonton, seperti adanya nuansa perasaan dan pemikiran. Film dapat memberikan pengaruh yang cukup besar kepada jiwa manusia disaat menonton, sehingga akan terjadi suatu gejala yang menurut ilmu jiwa sosial sebagai identifikasi psikologis.

Dalam penyampaian pesan melalui film terjadi proses yang berdampak signifikan bagi para penontonnya. Ketika menonton sebuah film, terjadi identifikasi psikologis dari diri penonton terhadap apa yang disaksikannya, penonton memahami dan merasakan seperti apa yang dialami salah satu

⁴⁰Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006, hlm. 127

pemeran. Pesan-pesan yang terdapat dalam sejumlah adegan film akan membekas dalam jiwa penonton, sehingga pada akhirnya pesan-pesan itu membentuk karakter penonton.⁴¹

7. Pesan Dakwah Dalam Film

Dizaman sekarang ini, dakwah tidaklah cukup hanya disampaikan dengan lisan saja, yang dimana aktifitasnya hanya dilakukan dari mimbar ke mimbar tanpa bantuan alat-alat modern, yang sekarang terkenal dengan sebutan alat-alat komunikasi massa. Sehingga, dalam perjalanan menggapai tujuan dakwah, tentunya perlu suatu media sebagai perantara untuk menyampaikan pesan kepada mad'u yang homogen maupun heterogen.⁴² Salah satu alat komunikasi massa adalah film. Dahulu film hanya berfungsi sebagai hiburan. Pada saat ini film mempunyai fungsi yang lebih dari itu, hal ini dikarenakan pesan yang disampaikan dalam cerita film sangatlah beragam, tergantung dari kepentingan masing-masing pembuat film.

Film merupakan suatu adegan dan dialog yang direkayasa, tetapi dibuat seperti realita kehidupan pada umumnya. Film dakwah yang baik adalah film yang mampu mempresentasikan kenyataan sehari-hari sedekat mungkin, sehingga pesan dakwah yang disampaikan benar-benar menyentuh penonton,

⁴¹Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala Endiyana, *Komunikasi Massa Suatu pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rosadakarya.2001),.h.128

⁴² Aep Kusnawan, *Komunikasi Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Press,2004),h.102

seperti yang diungkapkan Ade Irwansyah, bahwa menonton film tidak hanya mengandalkan kerja mata dan telinga, tapi juga otak dan hati.⁴³

Dengan demikian, film dengan menampilkan kebudayaan Islam dan membawa misi keselamatan bagi seluruh umat manusia, Nampak sudah semakin penting untuk menjadikan bahan pemikiran yang agak serius bagi kalangan muslim, khususnya mereka yang bergerak dibidang dakwah.

C. Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian terdahulu juga pernah melakukan penelitian tentang pesan dakwah dalam suatu film. Yang di jadikan tinjauan pustaka oleh penulis di antaranya adalah:

Pertama, skripsi Faisal Hamid Azli Npm: : 1441010170. jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. yang berjudul *PESAN DAKWAH DALAM FILM ANIMASI ADIT & SOPO JARWO, dalam penellitian tersebut, penulis menggunakan Analisis Framing dengan Teori Framing Robert Entman.*

Kedua, skripsi Sandy Dwi Cahya, (2017) Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul *PESAN DAKWAH DALAM FILM ASSALAMUALAIKUM BEIJING KARYA GUNTUR SEOHARJANTO, dalam penelitian tersebut penulis menggunakan Study Analisis SemiotikaTeori Roland Barthes.*

⁴³ Ade Irwansyah, *Seandainya Kritikus Film*, (Yogyakarta: CV Homerian Pustaka, 2009),h.8

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, *Ilmu Dakwah*, Depok: Rajawali Pers. 2018
- Achmad Mobarok, *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008
- Andi Praswoto, *Metode Penelitian Kualitatif* Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2016
- Asmuni Syukur, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya : Al-Ikhlas, 1993
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus besar Bahasa Indonesia* Jakarta : Balai Pustaka, 1997
- Goenawan Mohamad, *Film Indonesia*, Jakarta : Sastra Kita, 1980
- H. Masdar Helmy, *Dakwah dalam Alam Pembangunan*, Semarang: CV, Toha Putra, 1973
- Hafied Cangara, *Pengertian Ilmu Komunikasi*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998
- Ilyas Islmail dan Prio Hotman, *Filsafat Dakwah: Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban*, Jakarta: Kencana, 2011
- Imam Ashari, *Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian* Surabaya: Usaha Nasional, 1983
- Kahmad Dadang, *Metode Penelitian Agama* Bandung: CV Pustaka Setia, 2000
- M. Munir, Wahyu Illahi, *manajemen Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2006
- Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008
- Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2009
- Prananjaya, *Film dan Masyarakat : sebuah pengantar*, Jakarta : Layanan Pusat Perfilman Umar Ismail, 1992
- Quraish Shihab, *membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1998
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* Jakarta: Amzah, 2009
- Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teori Praktik*, Bandung : Bina Cipta, 1997
- Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009
- Wardi Bakhtiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta: Logos, 1981
- WJS Purwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1984

Sumber wawancara : James Riyanto